BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Primer Koperasi Vijaya Kusuma Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi Sisa Hasil Usaha pada periode tahun 2006-2011 mengalami keadaan yang fluktuatif. Pada tahun 2006-2009 terus mengalami kenaikan tetapi di tahun 2010 dan seterusnya terus mengalami penurunan. Menurut Ketua Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma, hal tersebut disebabkan karena hampir semua nasabah yang meminjam uang dalam jangka waktu yang telah ditentukan, membayar lebih cepat. Jadi, bunga yang diterima oleh Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma tidak sepenuhnya.
2. Dalam perbandingan SHU yang dibagikan kepada angota setiap tahun pada periode 2007/2011 mengalami naik turun. Awalnya di tahun 2007 SHU yang dibagikan kurang dari 100% dari tahun sebelumnya, namun ditahun berikutnya kembali naik hampir 100%, tetapi menurun drastis pada tahun 2010-2011. Hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan usaha dan pengeluaran THR pada tahun 2010-2011 mengalami peningkatan.

3. Perkembangan SHU selama 3 tahun berturut-turut menurun. Namun semua itu tidak berpengaruh terhadap minat anggota koperasi untuk tetap berinvestasi pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma, SHU bukan segala-galanya tetapi menjadi sebuah indikator, yang terpenting adalah dapat melayani dan memenuhi kebutuhan anggota dengan mudah.

5.2 Saran

1. Disarankan agar Koperasi melakukan pengurangan pengeluaran dan biaya-biaya serta meningkatkan kesadaran anggotanya agar lebih meningkatkan partisipasinya dalam bentuk transaksi atau kegiatan yang dapat memajukan koperasi sehingga tujuan dan kesejahteraan anggota pada Primer Koperasi Vijaya Kusuma dapat tercapai.
2. Mengembangkan faktor- faktor yang dapat meningkatkan sisa hasil usaha yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan anggota karena semakin banyak anggota maka akan semakin meningkat sisa hasil usaha (SHU). Selain itu lebih mengembangkan usaha- usaha lainnya, menurunkan piutang macet dan meminimalisasikan pembelian perlengkapan kantor atau asset tetap dan disarankan untuk meninggkatkan mutu kinerja manajemen yang profesional dan memberikan jasa pinjaman yang lebih rendah dari Bank dan untuk usaha pertokoan diharapkan untuk memberikan harga yang lebih rendah dari pertokoan-pertokoan atau swalayan-swalayan yang lain.